**PENGARUH LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR (SEKTOR ANEKA INDUSTRI) YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

**TAHUN 2019-2020**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Program Perkuliahan S1

Program Studi Departemen Administrasi Bisnis

****

Oleh :

Riska Juliana

NIM. 217.057.20202.0574

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS**

**SEKOLAH TINGGI ILMU ADMINISTRASI TABALONG**

**TAHUN AKADEMIK 2020/2021**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**PENGARUH LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR (SEKTOR ANEKA INDUSTRI) YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

**TAHUN 2019-2020**

Oleh

**RISKA JULIANA**

NIM. 217.057.20202.0574

Tanjung, juli 2021

**Dr. H Jauhar Arifin, Drs, MM**

NIK. 005 057 022

PEMBIMBING

**LEMBAR PENGESAHAN**

**SKRIPSI**

PENGARUH LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR (SEKTOR ANEKA INDUSTRI) YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2020

Nama Mahasiswa : Riska Juliana

NIM : 217.057.20202.0574

Program Studi : Administrasi Bisnis

Disetujui oleh

1. Pembimbing : Dr. H Jauhar Arifin, Drs, MM (....................)

 NIK. 005 057 022

1. Penguji 1 : Shinta Avriyanti, SE., M.AB (....................)

 NIK. 005 057 058

1. Penguji 2 : Drs. H. Kiswanul Arifin, M.SI (....................)

 NIK. 055 057 002

Dinyatakan LULUS/TIDAK LULUS dalam mempertahankan ujian skripsi pada tanggal Strata satu (S-1) pada tanggal 23 Agustus 2021

Tabalong, 23 Agustus 2021

Mengetahui : Koordinat prodi

Ketua STIA Tabalong Administrasi Bisnis

Dr. H. JAUHAR ARIFIN, Drs, M.M. SHINTA AVRIYANTI, SE., M.AB

 NIK. 005 057 022 NIK. 005 057 058

LEMBAR PERNYATAAN ORSINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Riska Juliana

NIM : 217 057 20202 0574

Jurusan : Administrasi Bisnis

Judul : Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur (Sektor Aneka Industri) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2020

 Menyatakan dengan sebenar-benarnya sepanjang sepengetahuan saya dalam naskah skripsi tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar Pustaka.

 Apabila ternyata didalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang saya peroleh dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Tanjung, Juli 2021

 Riska Juliana

 NIM. 217.057.20202.0574

**UCAPAN TERIMA KASIH**

Penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan karena bantuan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada pihak yang membantu dan membimbing penyusunan skripsi ini antara lain :

1. Dr. H. Jauhar Arifin,Drs., M.M, selaku Dosen Pembimbing Seminar yang selama ini telah sabar dalam memberikan bimbingan dalam pengerjaan skripsi ini.
2. Dr. H. Jauhar Arifin,Drs., M.M, selaku Dosen Penguji I yang telah memberikan saran serta petunjuk dalam pengerjaan skripsi ini.
3. Drs. H Kiswanul Arifin., M.Si, selaku Dosen Penguji II yang telah memberikan saran serta arahan dalam pengerjaan skripsi ini
4. Ahmad Farhani, S.Kom., selaku asisten Dosen Mata Kuliah Metode Penelitian Administrasi Bisnis, yang mana telah memberikan arahan tentang bagaimana cara pengerjaan serta penulisan skripsi ini
5. Kedua orang tua saya yang mana terus-menerus memberikan kasih sayang, doa, nasehat serta semangat yang tiada henti-hentinya selama saya menggarap skripsi ini.
6. Keluarga besar saya yang turut mendoakan dan memberi semangat.
7. Teman-teman seperjuangan saya yaitu : Imraatussolichah, Saidaturrahmah, Anna Maulidatul, Etifah Malalenting, Mahdianor Megawati, yang mana telah banyak membantu serta memberikan semangat kepada saya.
8. Semua pihak yang ikut membantu dalam penyusunan skripsi ini.
9. Dan terimakasih yang tak terhingga untuk diri saya sendiri yang telah mampu melewati setiap prosesnya sampai dengan detik ini.

Semoga Allah SWT memberikan balas budi kepada semua pihak yang telah membantu menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan balasan yang sebaik-baiknya. Aamiin.

**ABSTRAK**

**Riska Juliana**, **NIM 217.057.20202.0574**, Program Sarjana Administrasi Bisnis, Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Tabalong, 2021. Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas (Sektor Aneka Industri) Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2020. Dosen Pembimbing **Dr. H. Jauhar Arifin,Drs., M.M**

Profitabilitas suatu perusahaan dapat diukur dengan menghubungkan antara keuntungan atau laba yang diperoleh dari kegiatan pokok perusahaan dengan kekayaan atau asset yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan perusahaan ( *operating asset*).

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kuantitatif. Sampel penelitian adalah perusahaan manufaktur dalam sektor aneka industeri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang membagikan laporan keuangan periode tahun 2019-2020 yang sesuai dengan kriteria, yaitu sebanyak 32 perusahaan . Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi yaitu dengan mengumpulkan data-data dari laporan keuangan perusahaan yang telah tercatat atau dipublikasikan secara resmi, dalam bentuk *Annual Report* yang dikeluarkan oleh website resmi milik WFE *(World Federation of Exchanges)* dalam IDX *(Indonesia Stock Exchange).* Dan alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini dibantu dengan program SPSS (Statistical Package for the Social Sciences)

Berdasarkan hasil penelitian menunjukan bahwa ada pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur ( sector aneka industri) yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2019-2020. Dan besarnya pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur ( sector aneka industri) yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2019-2020 adalah sebesar 48 % dan sisanya 62% dipengaruhi oleh factor lain di luar model penelitian ini.

**Kata kunci** :Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, SPSS.

**KATA PENGANTAR**

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya yang telah dilimpahkan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul : **PENGARUH LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR (SEKTOR ANEKA INDUSTRI) YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA TAHUN 2019-2020 .**

Penulisan skripsi ini diajukan guna memenuhi studi S1 pada Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Tabalong. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih belum sempurna dan terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saranyang membangun agar dapat lebih baik lagi. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak terutama bagi penulis.

 Tanjung, 16 Juli 2021

Penulis

 Riska Juliana

NIM.217.057.20202.0574

**DAFTAR ISI**

Halaman

**HALAMAN JUDUL** i

**LEMBAR PENGESAHAN** ii

**LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS** iii

**SURAT BEBAS PLAGIASI** iv

**UCAPAN TERIMA KASIH** v

**ABSTRAK** vi

**KATA PENGANTAR** vii

**DAFTAR ISI** viii

**DAFTAR TABEL** ix

**DAFTAR GAMBAR** x

**DAFTAR LAMPIRAN** xii

**BAB I PENDAHULUAN**

1. Latar Belakang 1
2. Rumusan Masalah 3
3. Tujuan Penelitian 4
4. Manfaat Penelitian 4

**BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

1. Penelitian Terdahulu 7
2. Kerangka Teori 9
3. Likuiditas 9
4. Penjelasan Indikator Likuiditas 10
5. Profitabilitas 11
6. Penjelasan Indikator Profitabilitas 12

C. Kerangka Konseptual 14

D. Hipotesis Penelitian 14

**BAB III METODE PENELITIAN**

1. Pendekatan Penelitian 15
2. Lokasi Penelitian 15
3. Jadwal Penelitian 15
4. Populasi dan Sampel 16
5. Variabel Penelitian 19
6. Definisi Operasional Variabel 20
7. Teknik Pengumpulan Data 21
8. Analisis Data 21

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

1. Deskripsi Data…………………………………………………………………………………27
2. Pengujian Hipotesis………………………………………………………………………. 47
3. Pembahasan…………………………………..……………………………………………… 50

**BAB V PENUTUP**

1. Kesimpulan………………………………………………………………………………………51
2. Saran………………………………………………………………………………………………..51

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

**ABSTRAK**

**Riska Juliana**, **NIM 217.057.20202.0574**, Program Sarjana Administrasi Bisnis, Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Tabalong, 2021. Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas (Sektor Aneka Industri) Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2020. Dosen Pembimbing **Dr. H. Jauhar Arifin,Drs., M.M**

Profitabilitas suatu perusahaan dapat diukur dengan menghubungkan antara keuntungan atau laba yang diperoleh dari kegiatan pokok perusahaan dengan kekayaan atau asset yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan perusahaan ( *operating asset*).

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kuantitatif. Sampel penelitian adalah perusahaan manufaktur dalam sektor aneka industeri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang membagikan laporan keuangan periode tahun 2019-2020 yang sesuai dengan kriteria, yaitu sebanyak 32 perusahaan . Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi yaitu dengan mengumpulkan data-data dari laporan keuangan perusahaan yang telah tercatat atau dipublikasikan secara resmi, dalam bentuk *Annual Report* yang dikeluarkan oleh website resmi milik WFE *(World Federation of Exchanges)* dalam IDX *(Indonesia Stock Exchange).* Dan alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini dibantu dengan program SPSS (Statistical Package for the Social Sciences)

Berdasarkan hasil penelitian menunjukan bahwa ada pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur ( sector aneka industri) yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2019-2020. Dan besarnya pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur ( sector aneka industri) yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2019-2020 adalah sebesar 48 % dan sisanya 62% dipengaruhi oleh factor lain di luar model penelitian ini.

**Kata kunci** :Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, SPSS.

**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **LATAR BELAKANG**

Likuiditas menurut Darsono dan Ashari (2005) adalah rasio yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek. Sedangkan menurut Sartono (2010) likuiditas perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban finansial jangka pendek tepat pada waktunya. Perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas tinggi terhindar dari risiko kegagalan melunasi liabilitas jangka pendeknya. Perusahaan yang memiliki likuiditas yang tinggi akan berpengaruh terhadap profit yang diperoleh. Perusahaan dengan tingkat likuiditas yang tinggi akan memperbesar kemungkinan pembagian dividen dalam bentuk cash, sehingga menarik investor untuk menanamkan modalnya. Tingkat modal yang tinggi akan menekan angka hutang yang dimiliki perusahan sehingga beban bunga yang harus dibayar perusahaan akan semakin kecil yang akan menyebabkan semakin besarnya profit yang diperoleh walaupun pajak yang harus dibayar juga besar. Mardiyanto (2008) mengungkapkan bahwa likuiditas yang tinggi merupakan indikator bahwa risiko perusahaan rendah. Artinya perusahaan aman dari kemungkinan kegagalan membayar berbagai kewajiban lancar.

Likuiditas merupakan suatu indikator mengenai kemampuan perusahaan untuk membayar semua kewajiban finansial jangka pendek

pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia (Syamsuddin dalam Ristanti, 2015). Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek tepat pada waktunya. Perusahaan yang likuid akan dipercaya oleh investor karena dianggap kinerja perusahaan baik. Hal ini disebabkan perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi mempunyai dana internal yang besar, sehingga perusahaan juga menggunakan dana internalnya terlebih dahulu untuk membiayai investasinya sebelum menggunakan pembiayaan eksternal melalui hutang. Brealey dan Myers dalam Uremadu et al (2012) mengatakan bahwa Investor akan tertarik terhadap perusahaan yang menghasilkan uang untuk membayar hutang atau kewajibannya.Dalam penelitian ini menggunakan Current Ratio dikarenakan ingin mengetahui kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancar.

Profitabilitas merupakan suatu kemampuan perusahaan untuk mewujudkan suatu keuntungan bagi perusahaan atau merupakan suatu pengukuran akan efektivitas pengelolaan perusahaan dalam mengelola manjemennya (Wiagustini, 2010: 76). Pengukuran profitabilitas dilakukan dengan menggunakan berbagai alat ukur dengan kinerjanya yang berbeda-beda antara satu penelitian dengan penelitian lainnya (Hafsah dan Sari, 2015). Profitabilitas suatu perusahaan dapat diukur dengan menghubungkan antara keuntungan atau laba yang diperoleh dari kegiatan pokok perusahaan dengan kekayaan atau asset yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan perusahaan (operating asset). Pendekatan ini dapat mengukur proses pembagian keuntungan secara finansial (Fareed et al., 2016). Rasio profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki keuntungan yang baik (Safitri dkk., 2014)

Hal ini di tunjang oleh jurnal ( Bunga Asri Novita, Sofie 2015 ) Hasil uji hipotetis menyatakan bahwa Likuiditas berpengaruh Positif terhadap Profitabilitas.

Hal ini berbanding terbalik dengan Jurnal ( Ni Wayan Pradnyanita Sukmayanti, Nyoman Triaryati ) Menyatakan bahwa Likuiditas berpengaruh negative signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016. Hasil tersebut menunujukan bahwa semakin meningkatnya likuiditas maka akan menurunkan profitabilitas karena tidak adanya pemanfaatan kas yang maksimal oleh perusahaan untuk modal usaha, pembangunan usaha baru atau perluas usaha. Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk mengambil judul **‘’ Pengaruh Likuditas Terhadap Profitabilas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019-2020 (Sektor Aneka Industri ).’’**

1. **RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan uraian latar belakang maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah ada pengaruh likuiditas terhadap Profitabiltas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2019-2020?
2. Seberapa besar pengaruh likuiditas terhadap Profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2019-2020?
3. **TUJUAN PENELITIAN**
4. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh likuiditas terhadap Profitabiltas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2019-2020.
5. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh likuiditas terhadap Profitabiltas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2019-2020.
6. **MANFAAT PENELITIAN**

Adapun manfaat penelitian yang dihasilkan yaitu :

1. Manfaat Teoritis
2. Mendukung Teori

Menurut Penelitian, Rinny Meidiyustiani, 2017) Likuiditas (current ratio) berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

(Septy Wulan Sari, Imam Hidayat, 2016) Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut (1)Dari hasil analisis regresi linier berganda variabel struktur modal yang dihitung dengan menggunakan debt to equity ratio (DER) mempunyai pengaruh yang positif dengan nilai b1 sebesar 1,952 maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel debt to equity ratio (DER) dengan profitabilitas menunjukkan arah hubungan positif (searah), (2)Dari hasil analisis regresi linier berganda variabel likuiditas yang perhitungannya menggunakan current ratio (CR) mempunyai pengaruh yang positif dengan nilai b2 sebesar 0,043 maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel current ratio (CR) dengan profitabilitas menunjukkan arah hubungan positif (searah).

1. Tidak Mendukung Teori

(Bunga Asri Novita, Sofie, 2015) Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap profitabilitas yang diukur dengan return on asset, sehingga hasil analisis yang dilakukan dalam penelitian ini mendukung terhadap hipotesis yang diajukan yaitu struktur modal berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Struktur modal tidak memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap profitabilitas yang diukur dengan return on equity, sehingga hasil analisis yang dilakukan dalam penelitian ini tidak mendukung terhadap hipotesis yang diajukan. Likuiditas memiliki pengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas. Hasil analisis yang dilakukan dalam penelitian ini mendukung hipotesis yang diajukan yaitu likuiditas berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

(Novia Dwiyanthi, Gede Merta Sudiartha, 2015) Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa likuiditas khususnya current ratio berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas pada sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015. Bila current ratio semakin tinggi, maka profitabilitasnya semakin kecil. Perputaran kas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015. Bila perputaran kas semakin tinggi,maka profitabilitasnya semakin besar. Perputaran piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015. Bila perputaran piutang semakin tinggi,maka profitabilitasnya semakin besar. Perputaran persediaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas pada sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015.

1. Manfaat Praktis
2. Akademis

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan referensi untuk penelitian selanjutnya dalam bidang keuangan khususnya pada pascasarjana administrasi bisnis yang nantinya ada penelitian serta pengembangan berkelanjutan mengenai pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan, pengetahuan, dan pemahaman untuk perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI akan pentingnya pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.

* + - 1. Penulis

Penelitian ini bertujuan untuk menambah pengetahuan dalam penerapan teori keuangan khususnya berhubungan dengan pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

**BAB II**

**Tinjauan Pustaka**

1. **Penelitian Terdahulu**
2. (Ni Wayan Pradnyanita Sukmayanti, Nyoman Triaryati, 2019) Likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas pada Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin meningkatnya likuiditas maka akan menurunkan profitabilitas karena tidak adanya pemanfaatan kas yang maksimal oleh perusahaan untuk modal usaha, pembangunan usaha baru atau perluasan usaha.
3. (Septy Wulan Sari, Imam Hidayat, 2016) Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut (1)Dari hasil analisis regresi linier berganda variabel struktur modal yang dihitung dengan menggunakan debt to equity ratio (DER) mempunyai pengaruh yang positif dengan nilai b1 sebesar 1,952 maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel debt to equity ratio (DER) dengan profitabilitas menunjukkan arah hubungan positif (searah), (2)Dari hasil analisis regresi linier berganda variabel likuiditas yang perhitungannya menggunakan current ratio (CR) mempunyai pengaruh yang positif dengan nilai b2 sebesar 0,043 maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel current ratio (CR) dengan profitabilitas menunjukkan arah hubungan positif (searah).
4. (Rinny Meidiyustiani, 2017) Likuiditas (current ratio) berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.
5. (Bunga Asri Novita, Sofie, 2015) Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap profitabilitas yang diukur dengan return on asset, sehingga hasil analisis yang dilakukan dalam penelitian ini mendukung terhadap hipotesis yang diajukan yaitu struktur modal berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Struktur modal tidak memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap profitabilitas yang diukur dengan return on equity, sehingga hasil analisis yang dilakukan dalam penelitian ini tidak mendukung terhadap hipotesis yang diajukan. Likuiditas memiliki pengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas. Hasil analisis yang dilakukan dalam penelitian ini mendukung hipotesis yang diajukan yaitu likuiditas berpengaruh positif terhadap profitabilitas.
6. (Novia Dwiyanthi, Gede Merta Sudiartha, 2015) Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa likuiditas khususnya current ratio berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas pada sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015. Bila current ratio semakin tinggi, maka profitabilitasnya semakin kecil. Perputaran kas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015. Bila perputaran kas semakin tinggi,maka profitabilitasnya semakin besar. Perputaran piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015. Bila perputaran piutang semakin tinggi,maka profitabilitasnya semakin besar. Perputaran persediaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas pada sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015.
7. **KERANGKA TEORI**
8. **Likuiditas**

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek perusahaan. Likuiditas berguna untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban atau utang pada saat ditagih atau jatuh tempo (Kasmir,2016:145). Perusahaan yang memiliki likuiditas yang baik maka dapat dikatakan memiliki kinerja yang baik oleh investor. Hal ini dapat menarik investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan. Likuiditas dapat diukur dengan menggunakan Current Ratio (CR), yang merupakan rasio antara aktiva lancar dibagi hutang lancar.

Likuiditas merupakan suatu indikator mengenai kemampuan perusahaan untuk membayar semua kewajiban finansial jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia (Syamsuddin dalam Ristanti, 2015). Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek tepat pada waktunya. Perusahaan yang likuid akan dipercaya oleh investor karena dianggap kinerja perusahaan baik. Hal ini disebabkan perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi mempunyai dana internal yang besar, sehingga perusahaan juga menggunakan dana internalnya terlebih dahulu untuk membiayai investasinya sebelum menggunakan pembiayaan eksternal melalui hutang. Brealey dan Myers dalam Uremadu et al (2012) mengatakan bahwa Investor akan tertarik terhadap perusahaan yang menghasilkan uang untuk membayar hutang atau kewajibannya.Dalam penelitian ini menggunakan Current Ratio dikarenakan ingin mengetahui kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancar.

1. **Penjelasan Indikator Likuiditas**
2. Current Ratio

Menurut Kasmir ( 2012:134) current ratio adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau hutang yang segera jatuh tempo pada saat di tagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktifa lancar yang tersedia untuk untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. rasio lancar dapat pula di katakan sebagai bentuk tingkat keamanan suatu perusahaan”.

Rasio ini tidak hanya dimaksudkan untuk menilai masala likuiditas tetapi juga menilai penggunaan modal kerja entitas. Posisi likuidita sentitas mungkin secara implisit terlihat sehat jika rasio lancar lebih tinggi dari satu dan tidak sehat jika rasionya kurang dari satu. Rasio lancar memberikan petunjuk kepada pengguna atau pembaca apakah entitas mungkin mengalami masala atau tidak untuk melunasi kewajiban lancarnya dengan menggunakan kas yang tersedia, dan aset lancar lainnya menjadi kas.

1. **Profitabilitas**

Menurut Sutrisno (2009:16) Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan semua modal yang bekerja didalamnya.

Profitabilitas memberikan gambaran seberapa efektif perusahaan beroperasi sehingga memberikan keuntungan bagi perusahaan. Profitabilitas suatu perusahaan dapat diukur dengan menghubungkan antara keuntungan atau laba yang diperoleh dari kegiatan pokok perusahaan dengan kekayaan atau aset yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan perusahaan (operating asset). Profitabilitas dalam kegiatan operasional perusahaan merupakan elemen penting dalam mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan. Perusahaan yang memiliki kemampuan untuk memperoleh laba dengan memanfaatkan semua sumber daya perusahaan akan menyebabkan tujuan perusahaan tercapai. Laba merupakan hasil dari pendapatan oleh penjualan yang dikurangi dengan beban (Ratnasari dan Bidiyanto, 2016).

1. **Penjelasan Indikator Profitabilitas**
2. Return On Asset

Menurut Brigham dan Huston (2010: 146) faktor yang mempengaruhi profitabilitas yakni likuiditas, manajemen aset, dan utang pada hasil operasi. Profitabilitas dalam penelitian ini diproksikan dengan return on asset (ROA). ROA merupakan salah satu cara untuk menghitung kinerja keuangan perusahaan dengan membandingkan laba bersih dengan total aset perusahaan. Ini merupakan kemampuan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan sumber daya yang ada (Carlo dan Daniele, 2016). ROA menunjukkan seberapa banyak perusahaan telah memperoleh hasil dari penggunaan sumber daya keuangan perusahaan. Sehingga penulis menggunakan ROA, hal ini dikarenakan ROA dalam analisis keuangan merupakan salah satu teknik yang bersifat menyeluruh dan lazim digunakan untuk mengukur tingkat efektivitas dari keseluruhan operasional perusahaan.**.**

Return on Assets atau ROA menurut para ahli seperti Kasmir mengungkapkan bahwa ROA merupakan rasio yang menunjukan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Rasio ini juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya. Semakin kecil (rendah) rasio dari ROA, maka semakin kurang baik demikian pula sebaliknya. Sedangkan menurut Rivai, ROA adalah kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aktivanya untuk memperoleh laba. Rasio yang diperoleh dapat digunakan untuk mengukur tingkat kembalian investasi yang telah dilakukan oleh perusahaan dengan menggunakan seluruh dana (aktiva) yang dimilikinya. Rasio ini dapat diperbandingkan dengan tingkat bunga bank yang berlaku. Dengan demikian, bisa dimengerti bahwa Return on Assets merupakan rasio yang menunjukkan hasil dari jumlah aset yang digunakan dalam perusahaan atau suatu ukuran tentang efisiensi manajemen. ROA menunjukkan hasil dari seluruh aset yang dikendalikan dengan mengabaikan sumber pendanaan. Biasanya nilai dari ROA disajikan dalam bentuk persentase). Return on Assets (ROA) dalam bahasa Indonesia sering disebut dengan Tingkat Pengembalian Aset. ROA juga berarti rasio profitabilitas yang menunjukan persentase keuntungan (net margin) yang diperoleh perusahaan sehubungan dengan keseluruhan sumber daya atau rata-rata jumlah aset. Salah satu tujuan aset perusahaan adalah untuk menghasilkan pendapatan dan menghasilkan keuntungan bagi perusahaan itu sendiri. Dari tujuan tersebut, maka ROA dapat membantu manajemen dan investor untuk melihat seberapa baik suatu perusahaan mampu mengkonversi investasinya pada aset yang dimiliki menjadi keuntungan atau laba (profit).

1. **KERANGKA KONSEPTUAL**

Gambar 1.1 kerangka konseptual

X.1

Current Ratio

Y.1

ROA

**Profitabilitas (Y)**

**Sutrisno, 2009**

**Likuiditas (X)**

**Kasmir, 2016**

Sumber : data diolah,2021

1. **HIPOTESIS PENELITIAN**

Ha : Ada pengaruh Likuiditas terhadap Profitabiltas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2020.

H0 : Tidak ada pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2020.

**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang digunakan. Menurut Sugiyono (2014:13), penelitian kuantitatif ialah penelitian yang dapat di artikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

1. **Lokasi Penelitian**

Objek penelitian dilakukan pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang dipublikasikan melalui website www.idx.co.id pada jangka waktu 2 tahun dari tahun 2019-2020.

1. **Jadwal Penelitian**

Penyusunan proposal penelitian ini dimulai dari bulan Januari sampai dengan bulan Maret, dilanjutkan pada bulan April dilakukannya ujian seminar proposal, kemudian bulan Mei sampai dengan bulan Juni dilakukan revisi. Selanjutnya bulan Juli dilakukan penyusunan Bab 4 dan Bab 5, kemudian pada bulan Agustus sampai bulan September dilakukan sidang skripsi dan revisi.

1. **Populasi dan Sampel**
	* + 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012), selain itu menurut (Sanusi, 2011), mengatakan populasi adalah seluruh kumpulan elemen yang menujukan ciri-ciri tertentu yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan. Populasi yang terdapat dalam penelitian ini pada perusahaan manufaktur (sektor aneka industri) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tercatat sejak tahun 2019-2020 yaitu sebanyak 52 perusahaan.

* + - 1. Sampel

Penentuan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini didasarkan pada metode *purposive sampling*, yang mana purposive sampling ini diartikan sebagai pengambilan sampel secara sengaja sesuai dengan persyaratan sampel yang diperlukan dalam bahasa sederhananya yaitu dapat dikatakan sebagai hal sengaja untuk mengambil sampel tertentu (jika orang berarti orang-orang tertentu) sesuai persyaratan (sifat, karakteristik, ciri serta kriteria) sampel (yang jangan lupa menggambarkan populasinnya). *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2012). Pertimbangan yang digunakan dalam sampel ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2.2 Kriteria Sampel

|  |  |
| --- | --- |
| Kriteria | Jumlah perusahaan |
| Perusahaan manufaktur yang terdaftar selama tahun 2019-2020 | 193 perusahaan  |
| Perusahaan manufaktur sub sektor aneka industry yang menerbitkan laporan keuangan selama tahun 2019-2020 | 32 perusahaan |
| Perusahaan manufaktur sub sektor aneka industry  | 52 perusahaan  |
| Perusahaan manufaktur sub sektor industry yang menunjukan laporan laba selama periode 2019-2020 | 32 perusahaan |
| Perusahaan manufaktur sub sektor aneka industry yang tidak sesuai kriteria | 20 perusahaan |

Sumber : data diolah, 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui jumlah sampel yang sesuai dengan kriteria diatas yaitu sebanyak 32 perusahaan , sehingga jumlah data secara keseluruhan yang diamati berjumlah 64 amatan.

Adapun perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sesuai dengan kriteria diatas yaitu sebagai berikut :

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Kode Perusahaan  | Nama Perusahaan |
| 1 | AMIN | AtmindoTbk |
| 2 | ARGO | Argo Pantes Tbk |
| 3 | AUTO | Astra Otoparts Tbk |
| 4 | BELL | Trisua Textile Industries Tbk |
| 5 | BIMA | Primarindo Asia Insfrastructure Tbk |
| 6 | GMFI | Garuda Metalindo Tbk |
| 7 | BRAM | Indo Kordsa Tbk |
| 8 | HDTX | Ever Shine Text Tbk |
| 9 | GDYR | Goodyear Indonesia Tbk |
| 10 | GJTL | Gajah Tunggal Tbk |
| 11 | BOLT | Garuda Maintenance Facility Tbk |
| 12 | INDR | Panasia Indo Resource Tbk |
| 13 | IKBI | Sumi Indo Kabel Tbk |
| 14 | INDS | Indo Spring Tbk |
| 15 | JECC | Jemblo Cabe Company Tbk |
| 16 | JKSY |  Sky Energy Tbk |
| 17 | KBLI | KMI Wire & Calbe Tbk |
| 18 | KBLM | Kabelindo Murni Tbk |
| 19 | LPIN | Multi Prima Sejahtera Tbk |
| 20 | MASA | Multistrada Arah Sarana Tbk |
| 21 | MYTX | Indo Rama Synthetics Tbk |
| 22 | POLY | Asia Pasific Investama Tbk |
| 23 | PRAS | Prima Alloy Steel Universal Tbk |
| No | Kode Perusahaan | Nama Perusahaan |
| 24 | PTSN | Sat Nusapersada Tbk |
| 25 | SCCO | Supreme Calbe Manufacturing Tbk |
| 26 | SMSM | Selamat Sempurna Tbk |
| 27 | SRIL | Srie Rejeki Isman Tbk |
| 28 | SSTM | Sunson Textile Manufacture Tbk |
| 29 | STAR | Star Petrochem Tbk |
| 30 | TRIS | Trisula Internasional Tbk |
| 31 | UNIT | Nusantara Inti Corpora Tbk |
| 32 | VOKS | Vokse Electric Tbk |

Sumber : data diolah, 2021

1. **Variabel Penelitian**
2. **Variabel Bebas (Indepedent Variable)**

Variabel bebas atau variable pengaruh dalam penelitian ini adalah Likuiditas yang dilambangkan dengan X. Variabel bebas adalah variable yang mempengaruhi variabel lain, dalam hal ini variable terikat**.**

1. **Variabel Terikat (Depedent Variable)**

Variabel terkait atau variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain (dalam hal ini variabel bebas) dalam penelitian ini variabel terikat adalah Profitabilitas yang dilambangkan dengan Y.

1. **DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL**

Tabel 3.1 Sampel

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Variabel** | **Indikator** | **Penjelasan indikator** | **skala** |
| **1** | **2** | **3** | **4** |
| Likuiditas (X)(Kasmir 2016) | **1.**Current Ratio | 1.Current ratio adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau hutang yang segera jatuh tempo pada saat di tagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktifa lancar yang tersedia untuk untuk menutuoi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. rasio lancar dapat pula di katakan sebagai bentuk tingkat keamanan suatu perusahaan |  |
| Profitabilitas(Y)(Harmono 2009) | 1. Roa
 | 1.Roa atau Return On Asset adalah salah satu jenis rasio profitabilitas yang mampu menilai kemampuan perusahaan dalam hal memperoleh laba dari aktiva yang digunakan. |  |

Sumber : data diolah, 2021

1. **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan data yang berasal dari laporan keuangan tahunan yang sudah ada dengan cara mengamati dan mengalisis analisis laporan keuangan yang dijadikan sebagai sampel penelitian.

1. **Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan adalah uji asumsi klasik, analisis regresi, dan pengujian hipotesis. Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan program SPSS 16. SPSS dipilih sebagai software pengolah data karena prosedur statistik yang ada dapat digunakan pada bidang bisnis mulai dari yang sederhana sampai yangkompleks.

1. **Pengujian Asumsi Klasik**

Pengujian asumsi klasik ini bertujuan mengetahui dan menguji kelayakan atas model regresi yang digunakan dalam penelitian ini serta dimaksudkan untuk memastikan bahwa di dalam model regresi yang digunakan tidak terdapat multikolonieritas dan heteroskedastisitas serta untuk memastikan bahwa data yang dihasilkan berdistribusi normal (Ghozali,2006).

1. Uji Normalitas Data

Asumsi data telah berdistribusi normal adalah salah satu asumsi yang penting dalam melakukan penelitian dengan regresi. Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel independen, dependen dan moderasi terdistribusi secara normal atau tidak. Pengujian dalam penelitian dengan melihat normal probability plot, di mana pada grafik normal plot terlihat titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Tujuannya untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Pengujian ini diperlukan karena untuk melakukan uji T dan uji F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal (Erlina, 2008:102). Normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya. Kriteria yang digunakan adalah :

1). Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsinormalitas.

2). Jika data menyebar jauh dari diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsinormalitas.

a. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan melihat apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variabel dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain (Erlina,2008:106). Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk melihat ada tidaknya heteroskedastisitas dilakukan dengan mengamati grafik plotantara nilai prediksi variabelteri (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual (Y prediksi – Y sesungguhnya) yang telah di – studentized. Dasar analisis :

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedatisitas.

Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y,maka tidak terjadi heteroskedatisitas (Ghozali, 2005:105).

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui tingkat pengungkapan kinerja keuangan dan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai minimum, nilaimaximum, mean,dan standardeviasi.

1. Pengujian Hipotesis
	* 1. Uji Signifikan Simultan(Uji-F) Uji-F dilakukan untuk menguji apakah semua variabel independen mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Uji ini dilakukan dengan membandingkan F hitung dengan F tabel dengan ketentuan :

Ho diterima jika F hitung < t table untuk α = 5% Ha diterima jika F hitung > t table untuk α = 5% Uji F dapat juga dilakukan dengan melihat nilai signifikansi F pada output hasil regresi menggunakan SPSS dengan significance level 0,05 (α = 5%). Jika nilai signifikansi lebih besar dari α maka hipotesis ditolak, yang berarti model regresi tidak fit. Jika nilai signifikan lebih kecil dari α maka hipotesis diterima, yang berarti bahwa model regresi fit.

* + 1. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji statistikt)

Uji-t dilakukan untuk menguji pengaruh variabel independen dan variabel dependen secara parsial. Dasar keputusan

* + - 1. Jika t-hitung < t-tabel, maka variabel independen secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (hipotesisditolak).
			2. Jika t-hitung > t-tabel, maka variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen (hipotesisditerima).

Uji t dapat juga dilakukan dengan melihat nilai signifikansi t masing – masing variabel pada output hasil regresi menggunakan SPSS dengan significance level 0,05 (α = 5%). Jika nilai signifikansi lebih besar dari α maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan), yang berarti secara individual variabel independen tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari α maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan), berarti secara individual variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabeldependen.

1. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen dengan satu atau lebih variabel independen, dengan tujuan untuk mengestimasi dan atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel yang diketahui (Gujarati,2007).

Menurut Ghozali (2006) ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual dapat diukur dari Goodness of fitnya. Secara statistic F dan nilai statistik t. perhitungan statistik disebut signifikan secara statistik apabila nilai uji statistiknya berada dalam daerah kritis (daerah dimana H0 ditolak). Sebaliknya disebut tidak signifikan bila nilai uji statistiknya berada dalam daerah H0 diterima.

1. Koefisien Determinasi (R2)

Koefisien korelasi (R) menunjukan seberapa dekat titik kombinasi antara variabel dependen atau variabel titik bebas dengan variabel independent atau bebas terhadap garis dugaannya (Suharyadi,2004:515).

Koefisien determinasi (R²) merupakan ukuran untuk mengetahui kesesuaian atau ketepatan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dalam suatu persamaan regrasi kata lain, semakin besar nilai koefisien determinasi semakin baik kemampuan variabel X menerangkan atau menjelaskan variabel Y. Nilai koefesien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan dalam memprediksi variasi variabel dependen.

**BAB IV**

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

1. **Deskripsi Data**

Deskripsi data merupakan gambaran singkat dari data-data perusahaan yang digunakan sebagai objek dalam penelitian. Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur pada sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama perioe tahun 2019-2020. Data penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan masing-masing perusahaan. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling dengan kriteria sampel sebagai berikut :

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar selama tahun 2019-2020.
2. Perusahaan manufaktur sub sektor aneka industri yang menerbitkan laporan keuangan selama tahun 2019-2020.
3. Perusahaan manufaktur sub sektor aneka industri.
4. Perusahaan manufaktur sub sektor industri yang menunjukan laporan laba selama periode 2019-2020.

Perusahaan yang menjadi sampel sebanyak 32 perusahaan yaitu :

AtmindoTbk, Argo Pantes Tbk, Astra Otoparts Tbk, Trisua Textile Industries Tbk, Primarindo Asia Insfrastructure Tbk, Garuda Metalindo Tbk, Indo Kordsa Tbk, Ever Shine Text Tbk, Goodyear Indonesia Tbk, Gajah Tunggal Tbk, Garuda Maintenance Facility Tbk, Panasia Indo Resource Tbk, Sumi Indo Kabel Tbk, Indo Spring Tbk, Jemblo Cabe Company Tbk, Sky Energy Tbk, KMI Wire & Calbe Tbk, Kabelindo Murni Tbk, Multi Prima Sejahtera Tbk, Multistrada Arah Sarana Tbk, Indo Rama Synthetics Tbk, Asia Pasific Investama Tbk, Prima Alloy Steel Universal Tbk, Sat Nusapersada Tbk, Supreme Calbe Manufacturing Tbk, Selamat Sempurna Tbk, Srie Rejeki Isman Tbk, Sunson Textile Manufacture Tbk, Star Petrochem Tbk, Trisula Internasional Tbk, Nusantara Inti Corpora Tbk, Vokse Electric Tbk.

Deskriptif data perusahaan dari sampel penelitia adalah sebagai berikut:

1). PT AtmindoTbk

Sejarah PT. ATMINDO Medan di mulai sekitar tahun 1920-an, dengan pendirian NV Medannsche Machinen Fabriek (MMF) oleh pengusaha Belanda. Perusahaan ini pada awalnya merupakan perbengkelan khusus untuk pembuatan serta perbaikan peralatan dan mesin-mesin perkebunan di Sumatera Timur.

Pendirian PT. ATMINDO ini diresmikan pada tanggal 24 Maret 1972 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Perindustrian No.102/M/SK/III/1971, tentang pemberian izin pembuatan alat-alat pertanian, peralatan pengolahan hasi perkebunan dan boiler di Sumatera Utara.

2). PT Argo Pantes Tbk

PT Argo Pantes Tbk Perusahaan didirikan berdasarkan akta No. 30 tanggal 12 Juli 1977 dari Darwani Sidi Bakaroedin, S.H., pada waktu itu notaris di Jakarta. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dirubah dengan akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 126 tanggal 16 April 2007 dari Sutjipto, S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan pasal 4 ayat 2 dan ayat 3. Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat oleh Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Kantor Wilayah DKI Jakarta tanggal 4 Mei 2007 No. W7- HT.01.04-6315. Perusahaan berdomisili di Jakarta, pabriknya berlokasi di Tangerang, Banten dan Bekasi, Jawa Barat. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Wisma Argo Manunggal, Lantai 2, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 22, Jakarta. Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan meliputi bidang manufaktur produk tekstil. Perusahaan mulai berproduksi secara komersial pada tahun 1977. Hasil produksi Perusahaan dipasarkan didalam dan diluar negeri termasuk ke Eropa, Amerika Serikat dan Asia.

3). PT Astra Otoparts

Awalnya perusahaan ini bernama PT Alfa Delta Motor yang berdiri pada tahun 1976. Kemudian tahun 1993 mampu membeli saham PT Menara Alam Teknik serta merubah nama menjadi PT Menara Alam Pradipta. Di tahun 1996perusahan melakukan merger dengan beberapa perusahaan yang memproduksi komponen di Grup Astra. Dengan adanya merger, nama perusahaan berubah menjadi PT Astra Dian Lestari. Lalu tahun 1997 perusahaan merubah nama menjadi PT Astra Otoparts. Dan di tahun 1998 terdaftar di Bursa Efek Jakarta.

4). PT Trisua Textile Industies Tbk

Trisula Textile Industries Tbk (BELL) didirikan pada tanggal 11 Januari 1971. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan BELL adalah bergerak di bidang perdagangan pakaian jadi (garmen), industri garmen, industri tekstil serta usaha terkait lainnya.

5).PT Primarindo Asia Infrastructure

PT. Primarindo Asia Infrastructure Tbk merupakan perusahaan yang bergerak di industri alas kaki, meliputi produksi dan pemasaran sepatu jenis sports atau casual ke pasar lokal dan internasional. Perusahaan didirikan pada tahun 1988 dengan nama PT. Bintang Kharisma, dengan status Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN). Pada tahun 1994, perusahaan telah mencatatkan dan menjual sahamnya di Bursa Efek Jakarta, dan menjadi PT. Bintang Kharisma Tbk. Pada tahun 1997, mengganti nama dari PT. Bintang Kharisma Tbk menjadi PT. Primarindo Asia Infrastructure Tbk. (Annual Report PT. Primarindo Asia Infrastructure Tbk, 2012 : 4).

6).PT Garuda Metalindo Tbk

Garuda Metalindo Tbk (BOLT) didirikan tanggal 15 Maret 1982 dan mulai beroperasi komersial pada tahun 1982. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan BOLT adalah bergerak di bidang industri alat-alat dan komponen-komponen untuk semua jenis kendaraan bermotor.

7). PT Indo Kordsa Tbk

Didirikan untuk pertama kali pada bulan Juli 1981 dengan nama Branta Mulia (BRAM), PT. Indo Kordsa Tbk merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang penyedia ban, serat nylon, polyester, rayon serta benang nylon untuk ban. ... Perusahaan ini telah membuka cabang-nya hingga ke 9 negara yang tersebar di 5 benua di dunia.

8). PT Ever shine tex Tbk

PT. Ever Shine Tex Tbk, didirikan pada tahun 1974, bersama dengan dua anak perusahaannya, PT. Indo Yongtex Jaya dan PT. Primarajuli Sukses, dikenal sebagai produsen tekstil terpadu di Indonesia yang memproduksi benang, kain, dan garmen. PT. Ever Shine Tex Tbk tercatat pada Bursa Efek Jakarta sejak tahun 1992.PT. Ever Shine Textile Industry dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1975.Kantor pusat dan pabrik ESTI berlokasi di Cijujung, Sukaraja, Bogor.Evershinetex memperoleh kepercayaan dari beberapa investor strategis seperti Nusantara Investment Fund, GIMV dan investor utama lainnya termasuk Fidelity Capital, investor AB dan Commonwealth Development Corporation.

9). PT Goodyear Indonesia Tbk

Goodyear Indonesia  semula didirikan dengan nama N.V.Goodyear Tire & Rubber Company Limited berdasarkan Akta Pendirian No.199 tertanggal 22 Januari 1917 yang dibuat dihadapan Benjamin Terkuile, Notari di Surabaya, disetujui oleh Gouverneur Generaal van Nederlandsch Indie.

10). PT Gajah Tunggal Tbk

Didirikan pada tahun 1951, PT. Gajah Tunggal Tbk. memulai produksi bannya dengan ban sepeda. ... Perusahaan memperluasan produksi dengan membuat variasi produk melalui produksi ban sepeda motor tahun 1971, diikuti oleh ban bias untuk mobil penumpang dan komersial di tahun 1981.

11). PT Garuda Maintenance Facilty Aero

PT. Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk (GMFI) bergerak di bidang jasa perawatan pesawat terbang, perawatan komponen dan kalibrasi, perawatan mesin untuk pesawat dan industri, pembuatan dan perawatan sarana pendukung, jasa engineering, jasa layanan material, logistik, pergudangan dan konsinyasi serta jasa konsultan, pelatihan dan penyediaan tenaga ahli di bidang perawatan pesawat, komponen dan mesin. Perusahaan didirikan pada tanggal 26 April 2002. Perusahaan merupakan salah satu perusahaan yang dimiliki oleh PT. Garuda Indonesia (Persero) Tbk (GIAA).

12). PT Panasia Indo Resources Tbk

PT. Panasia Indo Resources Tbk (dahulu PT. Panasia Indosyntec Tbk) didirikan tanggal 06 April 1973 dan mulai beroperasi secara komersil pada tahun 1974.Kantor pusat HDTX terletak di Jl. Moh Toha KM 6 Kabupaten Bandung.Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan HDTX meliputi usaha dalam bidang proses bahan baku serat (polimerisasi), twisting, pemintalan, pertenunan, industri tekstil, pertambangan, energi dan perdagangan umum.

13). PT Sumi Indo Kabel

PT. Sumi Indo Kabel Tbk didirikan pada tanggal 23 Juli tahun 1981. Perusahaan ini merupakan perusahaan multinasional yang memproduksi  kabel. Berkantor pusat di Tangerang, Banten, perusahaan ini bergerak dalam pembuatan Kabel Listrik, Kabel Telekomunikasi, dan Kawat Tembaga.

14).PT Indospring Tbk

PT. Indospring Tbk. merupakan bagian dari Indoprima Group Company yang menjadi produsen pegas automotif terbesar di Asia. PT. Indospring Tbk. berbentuk Perseroan yang memproduksi pegas untuk kendaraan, baik pegas daun (leaf spring) maupun pegas keong (coil spring) yang diproduksi dengan proses dingin dan panas, dengan lisensi dari Mitsubishi Steel Manufacturing, Jepang. PT. Indospring Tbk. berlokasi di Gresik, didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 10 tanggal 5 Mei 1978 dari Notaris Stefanus Sindunatha, S.H. dengan status Penanam Modal Dalam Negeri (PMDM). Akta pendirian tersebut disahkan dengan Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. YA.5/324/1 pada tanggal 11 Maret 1980, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 71 tanggal 2 September 1980.

15). PT Jemblo Cabe Company Tbk

Berdiri pada bulan April 1973, PT Jembo Cable Company Tbk. memulai dengan memproduksi Kabel Listrik Tegangan Rendah - penghantar tembaga. ... PT Jembo Cable Company Tbk. mendapat Sertifikat ISO 14001:2004 pada bulan Desember 2007, dan Sertifikat OHSAS 18001:2007 pada akhir Desember 2009.

16). PT Sky Energy Tbk

Pada tanggal 13 Maret 2018, JSKY memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan Penawaran umum perdana saham  kepada masyarakat sebanyak 203.256.000 saham dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp400,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 28 Maret 2018.

18). PT KMI Wire & Cable Tbk

PT KMI Wire and Cable Tbk merupakan perusahaan yang berbasis di Indonesia yang utamanya bergerak dalam pembuatan kabel dan kawat aluminium dan tembaga. Produk unggulan Perusahaan mencakup kabel listrik tegangan rendah, menengah dan tinggi; berbagai jenis kabel instrument dan kabel kontrol seperti kabel tahan api, kabel retardansi api, kabel berjaket nilon, kabel sambungan thermocouple dan kabel aluminium solid sector. PT KMI Wire and Cable Tbk memasarkan produk-produk dibawah merek ‘kabelmetal INDONESIA' untuk pasar domestik dan ‘KMI Wire and Cable' untuk pasar internasional. Selain itu, Perusahaan juga berdagang bahan baku untuk produksi kabel dan kawat; pembuatan komponen yang terkait, suku cadang, aksesoris dan perlengkapan, serta teknik rekayasa dan instalasi kabel.

18). PT Kabelindo Murni Tbk

PT Kabelindo Murni Tbk. ("Kabelindo") merupakan salah satu perusahaan produsen kabel listrik dan kabel telekomunikasi tertua di Indonesia. Sejarah Kabelindo dimulai ketika didirikan pada tahun 1972 dengan nama PT Kabel Indonesia ("Kabelindo"), kala itu Kabelindo adalah perusahaan Penanaman Modal Asing (PMA).

19). PT Multi Prima Sejahtera Tbk

 Merupakan Perusahaan publik yang bergerak didalam Industri manufaktur suku cadang kendaraan bermotor, yang didirikan pada tanggal 7 Januari 1982 berdasarkan akta Notaris Misahardi Wilamarta, dengan nomor pengesahan Surat Keputusan No.C2 302.H.T.01.01-TH.84.

20). PT Multistrada Arah Sarana Tbk

Perusahaan PT Multistrada Arah Sarana Tbk disingkat MASA (“Perseroan”) adalah produsen ban di Indonesia yang sebelumnya didirikan dengan nama PT Oroban Perkasa berdasarkan akta Perseroan Terbatas No. 63 tahun 1988. ... Sehingga kepemilikan saham Michelin terhadap Perseroan menjadi 9.149.766.702 saham (99,64%).

21). PT Indo-Rama Synthetics Tbk

PT. Indo-Rama Synthetics Tbk (INDR) didirikan tanggal 03 April 1974.Perusahaan berdomosili di Purwakarta, Jawa Barat dengan Pabrik berlokasi di Purwakarta, Subang dan Bandung, Jawa Barat. Kantor registrasi Perusahaan berlokasi di desa Ubrug, kembang kuning, Purwakarta. Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar perusahaan, ruang lingkup kegiatan perusahaan meliputi bidang usaha pemintalan benang, benang polyester filamen (termasuk benang mikrofilamen), polyester staple fiber. PET resin, tekstil grade chips dan kain polyester(grey dan kain jadi), investasi dan mendirikan pembangkit tenaga listrik untuk mendukung kegiatan produksinya. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1976. Hasil produksi perusahaan dipasarkan di dalam dan luar negeri, termasuk ke Eropa, Amerika, Asia, Afrika dan Timur Tengah.

22). PT Asia Pasific Investama Tbk

PT Asia Pacific Investama Tbk (“Perseroan”) berdiri pada tahun 1987 dan go public pada tahun 1989. Pada awal pendiriannya, Perseroan merupakan perusahaan yang bergerak di bidang industry tekstil dan garmen. Namun, sejak tahun 2006, Perseroan berubah menjadi perusahaan investasi (perusahaan induk).

23). PT Prima Alloy Steel Universal Tbk

Perseroan didirikan pada tanggal 20 Pebruari 1984 berlokasi di Jl. Muncul No. 1 Gedangan - Sidoarjo, Jawa Timur. Perseroan bergerak dalam bidang industri velg kendaraan bermotor roda empat yang terbuat dari bahan aluminium alloy yang umumnya dikenal sebagai velg racing atau aluminium alloy wheels.

24). PT Sat Nusapersada Tbk

Sat Nusapersada Tbk (PTSN) didirikan tanggal 01 Juni 1990 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada bulan Desember 1990. Kegiatan utama Sat Nusapersada Tbk adalah bergerak dalam bidang usaha industri perakitan alat-alat elektronik.

25). PT Supreme Calbe Manufacturing & Commerce

 Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk (SUCACO Tbk) ([SCCO](http://www.britama.com/index.php/tag/scco/)) didirikan 09 Nopember 1970 dan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 2 Oktober 1972. Kantor pusat SUCACO berlokasi di Jln. Kebon Sirih 71, Jakarta 10340 sedangkan pabrik berlokasi di beberapa tempat, yaitu di jalan Daan Mogot, Km.16, Jakarta Barat, Jalan Raya Pejuang Km 2, Bekasi, Jalan Raya Cikarang Cibarusah Km 7,5 No. 20A, Cikarang dan Jalan Kalisabi No. 61, Tangerang. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk, antara lain: PT Moda Sukma (pengendali) (29,67%), PT Tutulan Sukma (pengendali) (29,67%) dan Furukawa Electric Co.,Ltd. (11,81%).SUCACO memiliki investasi dalam bentuk saham di Tembaga Mulia Semanan Tbk ([TBMS](http://www.britama.com/index.php/2012/06/sejarah-dan-profil-singkat-tbms/)), sebesar 33,81 persen dari modal ditempat dan disetor penuh TBMS. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan SUCACO adalah memproduksi bermacam-macam kabel (kabel listrik, kabel telekomunikasi dan kawat Enamel), produk-produk yang berhubungan berikut bahan bakunya, dan segala macam produk melamin, serta menjual produk-produk tersebut di dalam negeri (lokal) dan luar negeri (ekspor). Pada tahun 1982, SCCO memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham SCCO (IPO) kepada masyarakat sebanyak 4.800.000 dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp1.100,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 20 Juli 1982.

26). PT Selamat Sempurna Tbk

 PT. Selamat Sempurna Tbk. Adalah sebuah perusahaan suku cadang mobil yang didirrikan pada tanggal 19 januari 1976 berdasarkan akta Notaris Ridwan Suselo SH. No. 207. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam surat Keputusan No. Y.A.5965 tanggal 22 maret 1976. Anggaran dasar perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Notaris Frans Elsius Muliawan SH., No 22 tanggal 23 mei 2008 sehubungan dengan perubahan seluruh anggaran dasar perusahaan untuk disesuaikan dengan Undang-undang Republi Indonesia No. 40 Tahun 2007 mengenai “Perseroan Terbatas”. Akta perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-76189.A.H.01.02 Tahun 2008 tanggal 21 Oktober 2008. Sesuai anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama adalah bergerak dalam bidang industry alat-alat perlengkapan suku cadang dari berbagai macam alat-alat mesin pabrik dan kendaraan, dan sejenisnya. Perusahaan berkedudukan di Jakarta, dengan kantor pusat di wisma ADR, Jalan Pluit Raya 1 No.1, Jakarta Utara, sedangkan pabriknya berlokasi di Jakarta dan tangerang. Perusahaan memulai kegiatan operasi komersialnya sejak tahun 1980.

27). PT PT Sri Rejeki Isman Tbk

lebih dikenal masyarakat luas sebagai Sritex. Merupakan salah satu pabrik garmen dan terbesar di Asia Tenggara. Sritex pada masa-masa awal berdiri di tahun1966, dimulai dari kios yang berada di Pasar Klewer, Solo dengan nama UD Sri Rejeki. Usaha tersebut terus berkembang dan pada 1968, dibangun pabrik printing kain di Baturono,Solo yang memproduksi kain putih dan kain berwarna.

28). PT Sunson Textile Manufacturer

PT Sunson Textile Manufacturer Tbk, adalah sebuah perusahaan multinasional yang bergerak dalam industri tekstil. Perusahaan ini didirikan oleh Sundjono Suriadi dan Mariah Suriadi pada 18 November 1972. ... PT Sunson Mulai beroperasi sejak tahun 1973 dengan nama PT Sandang Usaha Nasional Indonesia Tekstil Industri.

29). PT Star Petrochem Tbk

Didirikan dengan nama PT Star Asia International pada tahun 2008. Kemudian pada tahun 2010, mengubah nama menjadi PT Star Petrochem. Perseroan menapaki babak baru dengan melakukan penawaran umum saham perdana di Bursa Efek Jakarta dan menjadi perusahaan publik pada tahun 2011. Sejak saat itu, Perseroan tumbuh menjadi perusahaan perdagangan besar dengan komoditas benang, kapas, fiber.

30). PT Trisula Internasional Tbk

Trisula International Tbk (sebelumnya PT Trisula Global Fashion) (TRIS) didirikan tanggal 13 Desember 2004 dengan nama PT Transindo Global Fashion dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 2005. Pengendali utama TRIS adalah Dedie Suherlan dan Kiky Suherlan.

31). PT Nusantara Inti Corpora Tbk

Nusantara Inti Corpora Tbk (dahulu bernama United Capital Indonesia Tbk) ([UNIT](http://www.britama.com/index.php/tag/unit/)) didirikan tanggal 30 Mei 1988 dengan nama PT Aneka Keloladana dan mulai beroperasi komersial pada tahun 1992. Kantor pusat berdomisili di Gedung Menara Palma, Lt.12 Jl. HR. Rasuna Said Blok X2 Kav 6 Kuningan Timur, Setiabudi Jakarta Selatan 12950 - Indonesia.

32).PT Vokse Electric Tbk

 PT Voksel Electric Tbk (“Perseroan”) didirikan pada tanggal 19 April 1971 di Jakarta dan bergerak di bidang industri kabel. Pada tahun 1989, status Perseroan berubah menjadi PMA dengan ditandatanganinya persetujuan kerjasama patungan dengan Showa Electric Wire & Cable Co. Ltd

Berdasarkan pengolahan data dengan menggunakan software SPSS (*Statistical Product for Service Solution*) versi 23.0 untuk memberikan gambaran secara umum obyek penelitian ini disajikan statistik deskriptif. Statistic eskriptif dilakukan agar dapat memberikan gambaran terhadap variable-variabel yang digunakan dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan variable independent yaitu likuiditas. Variabel dependen dalam peelitian ini menggunakan profitabilitas*.* Deskriptif variabel atas data yag dilakukan selama dua tahun, sehingga jumlah data secara keseluruhan yang diamati berjumlah 64 amatan.

1. Perhitungan Pengaruh Likuiditas Disetiap Perusahaan Manufaktur Pada Sektor Aneka Industri Tahun 2019-2020.

Perhitungan Pengaruh Profitabilitas pada perusahaan manufaktur sector aneka industri pada PT Atmindo Tbk terdiri dari Current Ratio ( Rasio Lancar ) sebagai berikut :

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Nama Perusahaan | Current Ratio | Rata-rata |
| 2019 | 2020 |
| 1 | PT.Atmindo Tbk | 2,73 | 16,3 | 9,51 |
| 2 | PT.Argo Pantes Tbk | 8,56 | 0,06 | 4,31 |
| 3 | PT.Astra Otoparts Tbk | 4,62 | -1,94 | 1,34 |
| 4 | PT.Trisua Textile Industries Tbk | 3,61 | -2,89 | 0,36 |
| 5 | PT.Primarindo Asia Insfrastructure | 1,24 | 2,14 | 1,69 |
| 6 | PT.Garuda Metalindo Tbk | 3,94 | -0,86 | 1,54 |
| 7 | PT.Indo Kordsa Tbk | 4,48 | 3,21 | 3,84 |
| 8 | PT.Ever Shine Tex Tbk | 4,57 | 0,88 | 2,72 |
| 9 | PT.Goodyear Indonesia Tbk | 0,22 | 0,22 | 0,22 |
| 10 | PT.Gajah Tunggal Tbk | 1,43 | -0,77 | 0,33 |
| 11 | Pt.Garuda Maintenance Facility Tbk | 0,41 | 63,12 | 31,76 |
| 12 | PT.Panasia Indo Resources Tbk | 5,52 | 0,82 | 3,17 |
| 13 | PT. Sumi Indo Kabel Tbk | 0,12 | 12,12 | 6,12 |
| 14 | PT.Indospring Tbk | 3,55 | 2,08 | 2,81 |
| 15 | PT.Jembula Cabe Company Tbk | 5,43 | 0,45 | 2,94 |
| 16 | PT.Sky Energy Tbk | 2,61 | 1,1 | 1,85 |
| 17 | PT. KMI Wire & Calbe Tbk | 11,75 | 12,1 | 11,92 |
| 18 | PT.Kabelindo Murni Tbk | 12,4 | 0,16 | 6,28 |
| 19 | PT.Multi Prima Sejahtera Tbk | 9,21 | 1,99 | 5,6 |
| 20 | PT.Multistrada Arah Sarana Tbk | -2,48 | 3,2 | 0,36 |
| 21 | PT.Indo Rama Synthetics Tbk | 6,31 | 0,03 | 3,17 |
| 22 | PT.Asia Pasific Investama Tbk | 3,07 | 1,85 | 2,46 |
| 23 | PT.Prima Alloy Steel Universal Tbk | 2,63 | 0,84 | 1,73 |
| 24 | PT.Sat Nusapersada Tbk | 0,56 | 3,73 | 2,14 |
| 25 | PT.Supreme Calbe Manufacturing Tbk | 7,16 | 6,35 | 6,75 |
| 26 | PT.Selamat Sempurna Tbk | -3,16 | 0,77 | -1,19 |
| 27 | PT.Srie Rejeki Isman Tbk | 4,97 | 4,61 | 4,79 |
| 28 | PT.Sunson Textile Manufacture Tbk | 3,16 | 0,77 | 1,96 |
| 29 | PT. Star Petrochem Tbk | 0,12 | 1,17 | 0,64 |
| 30 | PT.Trisula Internasional Tbk | 0,07 | -0,99 | -0,46 |
| 31 | PT. Nusantara Inti Corpora Tbk | 1,19 | 2,34 | 1,76 |
| 32 | PT.Vokse Electric Tbk | 6,88 | 6,1 | 6,49 |

Sumber : data diolah, 2021

Bedasarkan pada tabel 4.1 rekapitulasi data *Current Ratio* diatas menujukan pada tahun 2019 current ratio tertinggi dipegang oleh PT.Kabelindo Murni Tbk dengan nilai *Current Ratio* 12,4 dan tahun 2020 current ratio tertinggi dipegang oleh Pt.Garuda Maintenance Facility Tbk dengan nilai current ratio 63,12. Kemudian, yang memiliki rata-rata *Current Ratio* tertinggi adalah Pt.Garuda Maintenance Facility Tbk dengan nilai 31,76, serta rata-rata *Current Ratio* yang terendah PT.Goodyear Indonesia Tbk dengan menunjukan nilai 0,22.

1. Perhitungan Profitabilitas Disetiap Perusahaan Manufaktur Pada Sektor Aneka Industri Tahun 2019-2020.

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Nama Perusahaan | ROA | Rata-rata |
| 2019 | 2020 |
| 1 | PT.Atmindo Tbk | 1,61 | 1,2 | 1,40 |
| 2 | PT.Argo Pantes Tbk | 2,13 | 3,12 | 2,62 |
| 3 | PT.Astra Otoparts Tbk | 0,22 | 0,54 | 0,38 |
| 4 | PT.Trisua Textile Industries Tbk | 0,69 | 0,2 | 0,44 |
| 5 | PT.Primarindo Asia Insfrastructure | 0,15 | 0,52 | 0,33 |
| 6 | PT.Garuda Metalindo Tbk | 1,2 | 2,12 | 1,66 |
| 7 | PT.Indo Kordsa Tbk | 12,18 | 20,12 | 16,15 |
| 8 | PT.Ever Shine Tex Tbk | 2,44 | 2,35 | 2,39 |
| 9 | PT.Goodyear Indonesia Tbk | 0,12 | 0,21 | 0,16 |
| 10 | PT.Gajah Tunggal Tbk | 0,11 | 0,22 | 0,16 |
| 11 | Pt.Garuda Maintenance Facility Tbk | 0,42 | 63,12 | 31,77 |
| 12 | PT.Panasia Indo Resources Tbk | 15,24 | 12,3 | 13,77 |
| 13 | PT. Sumi Indo Kabel Tbk | 0,12 | 12,12 | 6,12 |
| 14 | PT.Indospring Tbk | 3,55 | 2,08 | 2,81 |
| 15 | PT.Jembula Cabe Company Tbk | 0,3 | 0,93 | 0,61 |
| 16 | PT.Sky Energy Tbk | 0,63 | 1,64 | 1,13 |
| 17 | PT. KMI Wire & Calbe Tbk | 0,64 | 0,58 | 0,61 |
| 18 | PT.Kabelindo Murni Tbk | 0,76 | 0,96 | 0,86 |
| 19 | PT.Multi Prima Sejahtera Tbk | 0,71 | 5,58 | 3,14 |
| 20 | PT.Multistrada Arah Sarana Tbk | 0,61 | 0,19 | 0,4 |
| 21 | PT.Indo Rama Synthetics Tbk | 0,6 | 0,8 | 0,7 |
| 22 | PT.Asia Pasific Investama Tbk | 1,98 | 0,19 | 1,08 |
| 23 | PT.Prima Alloy Steel Universal Tbk | 0,47 | 0,16 | 0,31 |
| 24 | PT.Sat Nusapersada Tbk | 0,3 | 0,35 | 0,32 |
| 25 | PT.Supreme Calbe Manufacturing Tbk | 0,46 | 0,24 | 0,35 |
| 26 | PT.Selamat Sempurna Tbk | 0,48 | 1,73 | 1,10 |
| 27 | PT.Srie Rejeki Isman Tbk | 0,92 | 0,47 | 0,69 |
| 28 | PT.Sunson Textile Manufacture Tbk | 0,11 | 0,1 | 0,10 |
| 29 | PT. Star Petrochem Tbk | 0,15 | 2,63 | 1,39 |
| 30 | PT.Trisula Internasional Tbk | 16,31 | 12,4 | 14,35 |
| 31 | PT. Nusantara Inti Corpora Tbk | 0,3 | 0,35 | 0,32 |
| 32 | PT.Vokse Electric Tbk | 6,88 | 0,1 | 3,49 |

Bedasarkan pada tabel diatas rekapitulasi data ROA diatas menujukan pada tahun 2019 dan 2020 ROA tertinggi dipegang oleh Pt.Garuda Maintenance Facility Tbk dengan nilai ROA masing-masing tahun secara berurutan 0,42%, dan 63,12%. Kemudian, yang memiliki rata-rata ROA tertinggi adalah Pt.Garuda Maintenance Facility Tbk dengan nilai 31,77%, serta rata-rata ROA yang terendah PT.Multistrada Arah Sarana Tbk dengan menunjukan nilai 0,4%

1. **Pengujian Hipotetis**
2. **Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik merupakan prasyarat menggunakan analisis regresi linier. Uji ini antara lain yaitu, uji normalitas residual, uji multikolineritas, dan uji autokorelasi. Jika salah satu uji atau semuanya dilanggra maka hasil analisis regresi dan pengujian seperti Uji-T menjadi tidak valid atau bias (Priyatno, 2013:49).

1. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu memiliki distribusi normal. Cara yang dilakukan untuk melihat normalitas adalah menggunakan uji *Kolmogorov-smornov* (K-S) dan *probability plot*. Untuk mendeteksi residual pada model regresi adalah dengan melihat nilai signifikansi residual. Jika signifikansi lebih dari 0.05, maka residual terdistribusi secara normal.

Hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS 23 disajikan pada table 4. yaitu sebagai berikut

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

Tabel 5.60 Uji Normalitas

|  |  |
| --- | --- |
|  | Unstandardized Residual |
| NNormal Parametera,b Mean Std. DeviationMost Extreme Differences Absolute Positive NegativeTest StatisticAsymp sig.(2-tailed) | 323,73887,44685.335.335-.318.335.100 |

Sumber: data diolah, 2021

Hasil uji *Kolmogorov-smirnov* menunjukkan bahwa nilai signifikansi (Asymp. Sig 2-tailed) sebesar 0,100. Signifikansi lebih dari 0,050, maka residual terdistribusi normal.

1. Analisis Kuantitatif
2. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah pengolahan data yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi (Sujarweni, 2014). Yang menggambarkan terhadap objek penelitian ini dilihat dari nilai minimum, maksimum, mean, standar deviasi dari variabel yang diteliti. Berdasarkan pengolahan data dengan menggunakan *software* SPSS 23 *for windows* terdapat hasil pengolahan data perusahaan yang menjadi objek penelitian.

**Descriptive Statistics**

Tabel 4.55 Uji Statistik Deskriptif

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  | N | Minumum | Maximum | Mean | Std Deviation |
| X.1X.2Valid N(listwise) | 323264 | .00.00 | 20,1216,30 | 2,24723,0981 | 4,445323,80314 |

Sumber: data diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.55 dengan melihat statistik deskriptif data, diketahui jumlah data yang diobservasi dalam penelitian (N) sampel adalah 32. Masing-masing memiliki nilai rata-rata masing-masing X.1 sebesar 2,2472 dan X.2 sebesar 3,80314.

Variabel Y

Tabel 4.56 Uji Statistik Deskriptif

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  | N | Minimum | Maximum | Mean | Std Deviation |
| Y.1Y.2Valid N(listwice) | 323232 | ,10,10 | 16,3120,12 | 1,49472,2441 | 3,446154,44669 |

Sumber: data diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.55 dan tabel 4.56 dengan melihat statistik deskriptif data, diketahui jumlah data yang diobservasi dalam penelitian (N) sampel adalah 32. Nilai rata-rata masing-masing variabel Y Yaitu Y.1 sebesar 1,4947 dan Y.2 sebesar 2,2441.

1. Pengujian Hipotetis
2. Uji T

|  |
| --- |
| **Tabel 5.63 uji T****Coefficientsa** |
| Model | Unstandardized Coefficients | Standardized Coefficients | T | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | 3.327 | .811 |  | 4.104 | .000 |
|  | .540 | .099 | .707 | 5.478 | .000 |
| Sumber: data diolah, 20211. Dependent Variable: ROA
 |

Berdasarkan tabel Di atas hasil pengujian secara parsial diperoleh hasil bahwa variabel Likuiditas (X) memiliki nilai dengan pengujian satu sisi yang menggunakan tingkat signifikan sebesar α = 5% (0,05) diperoleh t tabel 2,040. Hasil perhitungan pada regresi sederhana diperoleh nilai t hitung sebesar 5.478. Dengan demikian t hitung > t tabel (5.478 > 2.040) dan tingkat signifikasi lebih kecil dari 0,05. Yang artinya bahwa pada variabel Current ratio berpengaruh signifikan terhadap ROA. Sehingga hipotesis pertama (Ha) diterima.

1. Analisis Regresi Linier Sederhana

Tabel 5.62 Analisis Regresi Linier Sederhana

|  |
| --- |
| **Coefficientsa** |
| Model | Unstandardized Coefficients | Standardized Coefficients | T | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | 3.327 | .811 |  | 4.104 | .000 |
|  | .540 | .099 | .707 | 5.478 | .000 |
| Sumber: data diolah, 2021* + - 1. Dependent Variable: ROA
 |

Berdasarkan perhitungan regresi linier sederhana yang ditujukan tabel 4.74, maka persamaan garis regresi sebagai berikut:

Y = a + Bx

Y (ROA) =3.327 + 0.540 (Current ratio)

Pada model regresi diatas, memperlihatkan bahwa taksiran Bx = 0,540. penjelasan terinci dari persamaan tersebut diuraikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 3.327 artinya jika current ratio (X) nilainya adalah 0 (nol), Roa (Y) nilainya adalah 3.327 hal ini akan menunjukkan bahwa ROA akan rendah jika perusahaan tidak memperhatikan besaran Current ratio.
2. Koefisien regresi Current ratio (X) sebesar 0,540 artinya bahwa jika Current ratio meningkat 1% maka akan meningkatkan ROA. ROA akan meningkat sebesar 0,540 satuan dengan asumsi bahwa variabel Current ratio dalam kondisi konstan. Dengan adanya pengaruh positif ini, berarti antara variabel Current ratio dan variabel ROA akan meningkat.
3. Koefisien determinasi (R. square)

Tabel 5.64 Koefisien determinasi

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .707a | .500 | .483 | 4.08520 |

Sumber: data diolah, 2021

Sesuai dengan kriteria ranking dalam pengujian regresi SPSS dibagi 5 kriteria dalam beberapa interval pengaruh variabel independen terhadap dependen menurut Sugiono (2013) yaitu sebagai berikut:

0,10 (10%) - 0,19 (19%) : Sangat lemah

0,20 (20%) - 0,39 (39%) : Lemah

0,40 (40%) - 0,59 (59%) : Sedang

0,60 (60%) - 0,79 (79%) : Kuat

0,80 (80%) - 0,100 (100%) : Sangat Kuat

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen menjelaskan variabel dependen. Nilai AdjustedR *square* sebesar 0,483 atau 48% yang menunjukkan bahwa variabilitas variabel dependen ROA dapat dijelaskan oleh variabilitas variabel independen Current ratio sebesar 48%. Hasil ini menunjukkan nilai bahwa 48% perubahan ROA. sedangkan sisanya 62% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antar kedua variabel memilihi pengaruh dengan kuat (0,40 (48%) - 0,60 (609%)).

1. **Pembahasan**

Berdasarkan hasil pengolahan data pada uji t yang mana pengolahan datanya menggunakan program SPSS maka dapat dikatakan bahwa hasil profitabilitas selaku variabel memiliki angka tingkat signifikan sebesar α = 5% (0,05) yang mana diperoleh nilai t tabel 2,040. Selain itu hasil perhitungan pada regresi sederhana diperoleh nilai t hitung sebesar 5.478. Dengan demikian t hitung > t tabel (5.478> 2.040), yang artinya bahwa pada variabel Current Ratio berpengaruh signifikan terhadap ROA. Sehingga Ha diterima, maka hal tersebut menunjukan bahwa Likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Adapun Hasil Koefisien regresi Current ratio (X) sebesar 0,540 artinya bahwa jika Current ratio meningkat 1% maka akan meningkatkan ROA. ROA akan meningkat sebesar 0,540 satuan dengan asumsi bahwa variabel Current ratio dalam kondisi konstan. Dengan adanya pengaruh positif ini, berarti antara variabel Current ratio dan variabel ROA akan meningkat.

**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengujian diatas maka dapat disimpulkan beberapa hasil sebagai berikut :

1. Ada pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2020.
2. Besarnya pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2020 sebesar 0,483 atau 48% oleh faktor lain di luar model penelitian. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antar kedua variabel memiliki pengaruh dengan sedang (0,40 (48%) - 0,59 (59%)).
3. **Saran**

Setelah melakukan penelitian dan membuat kesimpulan diatas, penulis juga mencoba mengajukan beberapa saran yang mungkin dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi perusahaan maupun bagi peneliti lain yang , sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan, perusahaan disarankan dapat menggunakan modal perusahaaan untuk kegiatan operasional perusahaan seefektif mungkin agar tingkat profitabilitas yang diinginkan tercapai, caranya dengan membuat proyeksi keuangan untuk memperkirakan penerimaan dan pengeluaran yang akan dilakukan perusahaan untuk satu tahun ke depan sehingga dapat membantu perusahaan dalam menetapkan porsi dana yang sesuai untuk
2. membiayai kegiatan operasional sehingga menghasilkan penjualan dan keuntungan yang optimal.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengganti populasi penelitian dilihat dari Current ratio dan ROA nya tidak menggunakan perusahaan manufaktur sebagai obyek penelitiannya, bisa mengganti dengan sektor lain.
4. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menggunakan pengujian data lebih dari 3 tahun agar hasilnya lebih akurat.

**DAFTAR PUSTAKA**

Ashari. (2005). *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan.* Yogyakarta : CV Andi Offset.

Bunga. (2015). Pengaruh Struktur Modal Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas. *e-Journal Akuntansi Trisakti Volume. 2 Nomor*, 13 - 28.

Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan.* Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

Novia. (2017). Pengaruh Likuiditas Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi . *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 6, No. 9.

Pradnyanita. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Property Dan Real Estate . *E-Jurnal Manajemen*, Vol. 8, No. 1 .

Rinny. (2016). Pengaruh Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode Tahun 2010-2014. *Jurnal Akutansi Dan Keuangan*, Vol 5 No 2.

Sartono. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Edisi 4ry.* Yogjakarta: BPFE.

Septy. (2017). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Makanan Dan Minuman DI BEI .

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: CV Alfabeta.

Sutrisno. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia Cetak ke sebelas.* Jakarta: Prananda Media Group.

Syamsuddi. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Wiagustini. (2010). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan.* Denpasar: Udayana University Press.

Regression

Descriptive Statistics

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  | N | Minumum | Maximum | Mean | Std Deviation |
| X.1X.2Valid N(listwise) | 323232 | .00.00 | 20,1216,30 | 2,24723,0981 | 4,445323,80314 |

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  | N | Minimum | Maximum | Mean | Std Deviation |
| Y.1Y.2Valid N(listwice) | 323232 | ,10,10 | 16,3120,12 | 1,49472,2441 | 3,446154,44669 |

|  |
| --- |
| **Variables Entered/Removeda** |
| Model | Variables Entered | Variables Removed | Method |
| 1 | VAR00002b | . | Enter |
| a. Dependent Variable: VAR00001 |
| b. All requested variables entered. |

|  |
| --- |
| **Model Summary** |
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .707a | .500 | .483 | 4.08520 |
| a. Predictors: (Constant), VAR00002 |

|  |
| --- |
| **ANOVAa** |
| Model | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 500.839 | 1 | 500.839 | 30.010 | .000b |
| Residual | 500.666 | 30 | 16.689 |  |  |
| Total | 1001.505 | 31 |  |  |  |
| a. Dependent Variable: VAR00001 |
| b. Predictors: (Constant), VAR00002 |

|  |
| --- |
| **Coefficientsa** |
| Model | Unstandardized Coefficients | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | 3.327 | .811 |  | 4.104 | .000 |
| VAR00002 | .540 | .099 | .707 | 5.478 | .000 |
| 1. Dependent Variable: VAR00001
 |
| Residuals Statisticsa |
|  | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation | N |
| Predicted Value | 3.4407 | 20.7613 | 5.3453 | 4.01947 | 32 |
| Residual | -4.08363 | 13.11361 | .00000 | 4.01877 | 32 |
| Std. Predicted Value | -.474 | 3.835 | .000 | 1.000 | 32 |
| Std. Residual | -1.000 | 3.210 | .000 | .984 | 32 |
| a. Dependent Variable: VAR00001 |



